

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kurikulum SMK Negeri 1 Batang

Hasil penelitian menyebutkan Kurikulum SMK N 1 Batang dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. Sehingga pembuatan dan pelaksanaan kurikulum di SMK N 1 Batang melibatkan tiga pihak yaitu DUDI, guru-guru dan pihak sekolah yang berwenang, serta dinas pendidikan.

2. Relevansi Kompetensi Lulusan SMK N 1 Batang dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri

Secara teori kompetensi yang diajarkan di sekolah kepada siswa lulusan SMK N 1 Batang program keahlian akuntansi sudah sesuai dengan kebutuhan DU/DI. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK N 1 Batang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sehingga dengan kata lain nilai kompetensi yang diterapkan DU/DI dengan sekolah memiliki standar yang berbeda.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Relevansi Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batang (khusus program keahlian akuntansi) dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri, dapat disajikan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Kurikulum SMK Negeri 1 Batang

Kurikulum yang baik dapat diukur dengan melihat kualitas lulusan yang dihasilkan sekolah. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan sekolah adalah dengan melihat seberapa besar lulusan tersebut dapat diterima dunia kerja. Sehingga dengan kata lain, untuk memperoleh lulusan yang dapat diterima dunia kerja hendaknya sekolah membuat dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Dunia usaha dan industri.

2. Relevansi Kompetensi Lulusan SMK N 1 Batang dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri

Kompetensi lulusan SMK N 1 Batang program keahlian akuntansi dapat dinyatakan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, apabila kompetensi dan kurikulum yang diajarkan di sekolah sudah sama dengan kebutuhan DU/DI. Selain itu standar penetapan nilai kompetensi antara DU/DI dan SMK Negeri 1 Batang harusnya dibuat tidak jauh berbeda.

C. Saran

Hasil penelitian mengenai Relevansi Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri ini masih banyak kekurangan yang peneliti temukan, untuk memperbaiki kekurangan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran bagi sekolah, pembaca, dan perusahaan, antara lain :

1. Sekolah

SMK sebagai bentuk pendidikan formal kejuruan yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik agar mampu memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Disarankan untuk melakukan beberapa hal berikut : 1) Menerapkan kompromi tiga pihak antara Sekolah, DU/DI, dan Dinas Pendidikan dalam penentuan standar nilai kompetensi. 2) Merencanakan dan melaksanakan program kurikulum bagi siswa yang berfungsi sebagai bekal untuk mempersiapkan siswa dalam menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 3) Lulusan SMK hendaknya diberikan dorongan dan motivasi selama masa belajar, untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan DU/DI.

2. Dunia Usaha dan Industri

DU/DI merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam mengukur tingkat kompetensi lulusan SMK, sehingga DU/DI disarankan untuk melakukan rekrutmen kerja dengan sistem penempatan karyawan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.